



MANAJEMEN HUMAS DALAM PENERAPAN PEMBELAJARAN DARING SELAMA PANDEMI COVID-19 DI SD AL-BAYYINAH MAKASSAR

Nur Adelia Yulianti AP¹, Ansar²

Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar

Email: nuradeliayuliantiap@gmail.com, Ansar@unm.ac.id.

Artikel info

Artikel history:

Received; Januari

Revised; Februari

Accepted; April

Abstract, *This research aims to determine Management Public Relations in the Implementation of Online Learning During the COVID-19 Pandemic at SD Islam Al Bayyinah Makassar. Public relations management in this case is seen from planning, organizing, implementing, controlling and evaluating of public relations. The approach used is a qualitative with descriptive type of research. Data analysis in this study used the Miles and Huberman model. Checking the validity of the data using triangulation techniques. The results showed that public relations planning was carried out to determine public relations goals and strategies in carrying out online public relations based on the needs of the school public. In this case, the organizing stage is also carried out, where it is decided that homeroom teachers, subject teachers with the assistance of school administration staff are in charge of carrying out previously planned public relations activities, which include presentations of school activities carried out at the beginning of the semester, creating whatsapp groups for each class, monthly online meetings and the COVID-19 vaccination program in collaboration with Puskesmas Pampang. The media used in the implementation of public relations are cellphones and laptops, using online applications including zoom, school web, youtube, facebook, instagram and whatsapp. Control in the implementation of public relations is carried out by the head of SD Islam Al Bayyinah Makassar who directly monitors public relations activities and communicates online to the coordinator and homeroom teacher. evaluation of public relations activities is carried out online with the foundation, principal, teachers, and parents/guardians of students by presenting detailed information about online learning conducted by the school in one semester.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Manajemen Humas dalam Penerapan Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi COVID-19 di SD Islam Al Bayyinah Makassar. Manajemen humas dalam hal ini dilihat dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi humas. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskripsi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman. Pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan humas dilakukan untuk menentukan sasaran humas dan strateginya dalam menjalankan hubungan masyarakat secara daring berdasarkan kebutuhan publik sekolah. Dalam hal ini dilakukan pula tahap pengorganisasian, yang dimana diputuskan bahwa guru wali kelas, guru mata pelajaran dengan dibantu staf administrasi sekolah bertugas dalam melaksanakan kegiatan humas yang telah direncanakan sebelumnya yaitu meliputi presentasi kegiatan sekolah yang dilakukan di awal semester, pembuatan grup *whatsapp* per-kelas,

pertemuan bulanan daring dan program vaksinasi COVID-19 yang bekerja sama dengan Puskesmas Pampang. Adapun media yang digunakan dalam pelaksanaan humas yaitu telepon genggam dan laptop, dengan menggunakan aplikasi *online* meliputi *zoom*, web sekolah, *youtube*, *facebook*, *instagram* dan *whatsapp*. Pengendalian dalam pelaksanaan humas dilakukan oleh kepala SD Islam Al Bayyinah Makassar yang memantau langsung kegiatan humas dan berkomunikasi secara daring kepada koordinator dan guru wali kelas. evaluasi kegiatan humas dilakukan secara daring bersama yayasan, kepala sekolah, guru, dan orang tua/wali siswa dengan disajikannya rincian informasi mengenai pembelajaran daring yang dilakukan oleh sekolah dalam satu semester.

Keywords:

Manajemen
Humas;
Pembelajaran
Daring;

Corresponden author:

Jalan: Tamalate, Indonesia
Email: nuradeliajuliantiap@gmail.com



artikel dengan akses terbuka dibawah licensi CC BY-NC-4.0

PENDAHULUAN

Pemberlakuan PSBB di Indonesia, tidak hanya membatasi aktivitas sosial masyarakat, tapi juga ikut membatasi aktivitas pendidikan di Indonesia, khususnya kegiatan pembelajaran. Demi mengendalikan penyebaran virus COVID-19 di lingkup pendidikan, pemerintah pusat menerapkan sistem pembelajaran daring. Keputusan mengenai sistem pembelajaran daring ini berdasarkan keputusan bersama empat Menteri, yakni Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Menteri Agama (Menag), Menteri Kesehatan (Menkes), dan Menteri Dalam Negeri (Mendagri), Nomor 01/KB/2022, Nomor 408 tahun 2022, Nomor HK.01.08/MENKES/1140/2022, dan Nomor 420-1026 tahun 2022 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi COVID-19.

Setelah kurang lebih 2 tahun menghadapi virus pandemi COVID-19, akhirnya tepat pada tanggal 30 Desember 2022 secara resmi pemerintah pusat mencabut penerapan PPKM di Indonesia dengan melihat adanya penurunan jumlah kasus COVID-19 dan berhasilnya pemerintah pusat dalam mengendalikan penyebaran virus pandemi COVID-19 di masyarakat. Menyusul dengan dicabutnya penerapan PPKM di Indonesia ini,

ikut berefek pada dijalankannya kembali sekolah tatap muka di awal tahun 2023.

Mengenai diberlakukannya kembali pembelajaran tatap muka dan dihentikannya sistem pembelajaran daring ini, Dinas Pendidikan Kota Makassar akan menjadikan opsi program pembelajaran daring atau belajar dari rumah sebagai bentuk antisipasi terhadap cuaca ekstrem di Kota Makassar. Oleh karenanya, sistem pembelajaran daring ini tidak begitu saja dihilangkan dari sistem pembelajaran yang dapat digunakan di Kota Makassar.

Kepala Disdik Kota Makassar Muhyiddin lebih lanjut mengungkapkan bahwa penggunaan opsi proses pembelajaran daring ini tidak menjadi kendala, karena para tenaga pendidik telah memiliki pengalaman untuk melakukan pembelajaran secara daring akibat dari adanya pandemi COVID-19. Selain itu waktu pembelajaran daring akibat cuaca buruk juga dinilai tidak akan berlangsung lama sehingga diharapkan tidak sampai memengaruhi tingkat efektifitas proses belajar mengajar siswa.

Sistem pembelajaran daring atau belajar dari rumah membutuhkan peran orang tua sebagai pengawas pembelajaran peserta didik, terutama pada anak yang belum bisa mengoperasikan gawai. Orang tua dalam pembelajaran daring sendiri memiliki peran seperti dalam artikel (Putro et al., 2020) yang

menjelaskan interaksi yang terjadi antara orang tua dengan anak yaitu interaksi langsung seperti ikut dalam pembelajaran dan interaksi tidak langsung seperti sebagai fasilitator pada pelaksanaan pembelajaran, oleh karena itu penting sekali terjalin komunikasi antara sekolah dengan orang tua pada kebutuhan informasi mengenai pembelajaran peserta didik.

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 butir 6, menyatakan bahwa: Pendidikan diselenggarakan dengan memberdayakan semua komponen masyarakat melalui peran serta dalam penyelenggaraan dan pengendalian layanan mutu pendidikan. Kemudian mengenai peran serta masyarakat dalam pendidikan dijelaskan di dalam UU Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Pasal 54 Ayat (1) yang berbunyi: peran serta masyarakat dalam pendidikan meliputi peran serta perseorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, pengusaha, dan organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu pelayanan pendidikan. Selanjutnya Ayat (2) menyatakan bahwa Masyarakat dapat berperan serta sebagai sumber, pelaksana dan penggunaan hasil pendidikan. Dalam hal ini, terlihat jelas bahwa sekolah dengan masyarakat berkaitan untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan.

Mutu pendidikan merupakan kemampuan lembaga pendidikan dalam mendayagunakan sumber daya yang ada untuk meningkatkan kualitas belajar di lembaga pendidikan tersebut (Baharuddin, 2019). Tidak hanya sebagai penyedia dana, namun masyarakat dan wali murid juga dilibatkan dalam pelaksanaan program kegiatan di sekolah. Oleh karena itu, hubungan antara sekolah-masyarakat (Humas) merupakan proses yang terencana dan secara kontinyu dilaksanakan untuk mendapatkan partisipasi dan dukungan masyarakat agar kegiatan operasional sekolah atau pendidikan lebih efektif dan efisien.

Humas adalah segala bentuk kontak dan hubungan yang oleh suatu organisasi dengan semua bentuk "publik" baik internal maupun eksternal, hubungan ini adalah meliputi semua bentuk komunikasi. Kemudian untuk terbentuknya suatu komunikasi harus terdapat unsur menerima dan memberi atau dialog-dialog dengan pihak-pihak yang berhubungan

(Rahmat, 2016). Selanjutnya, (Tuginem & Trisiyani, 2021) mengemukakan bahwa hubungan masyarakat merupakan aktivitas komunikasi dua-arah dengan publik (perusahaan/organisasi), yang bertujuan untuk menumbuhkan saling pengertian, saling percaya, dan saling membantu atau kerjasama.

Terjalannya hubungan dan komunikasi dua-arah yang baik dapat membentuk sikap saling percaya dan saling mengerti antara sekolah, guru, dan juga orang tua/wali murid dalam bekerja sama untuk menangani masalah dan mendapatkan solusi atas permasalahan yang ada sehingga sekolah dapat dengan baik melakukan perbaikan terhadap kualitas pembelajaran daring.

Dalam suatu lembaga pendidikan, humas memiliki fungsi yang sangat penting, karena dengan adanya humas yang baik, lembaga pendidikan dapat melanjutkan eksistensi lembaganya agar dapat menggunakannya sebagai salah satu cara yang efektif untuk membuat lembaganya menjadi "ada" dan mempunyai *image* yang baik di masyarakat (Zakirun, 2019). Humas harus mampu menjalankan peran sebagai komunikator yaitu melakukan fungsi komunikasi sebagai penyebar berita. Disisi lain, komunikasi berlangsung dalam bentuk penyampaian pesan dan informasi serta menciptakan opini publik.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. dimana data-data yang terkait penyelenggaraan manajemen humas di SD Islam Al-Bayyinah Makassar akan dianalisis untuk mendapatkan suatu gambaran mengenai keterlaksanaan penyelenggaraan humas yang ada di sekolah tersebut. Metode penelitian ini sering digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah yakni obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti, dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut.

Untuk memperoleh data tentang penelitian ini, maka peneliti terjun langsung kelapangan. Oleh karena itu kehadiran peneliti adalah wajib, peneliti selaku instrumen utama masuk ke latar penelitian agar dapat berhubungan langsung dengan informan dan dapat memahami secara alami kenyataan yang ada dilatar penelitian (Sugiyono, 2006). Kehadiran peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai instrumen kunci yang berperan

sebagai pengamat non partisipan, di mana peneliti turun kelapangan tidak melibatkan diri secara langsung dalam kehidupan obyek penelitian.

Menurut (Sugiyono, 2019), ruang lingkup penelitian kualitatif yaitu meliputi *place* (tempat), *actor* (orang), dan *activity* (aktivitas). Adapun orang yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah sebagai *top manager* dan pengambil kebijakan manajemen, guru wali kelas juga guru mata pelajaran yang memiliki tugas utama sebagai penghubung sekolah dengan masyarakat, dan orang tua siswa. Adapun lokasi penelitian yang diambil peneliti adalah SD Al-Bayyinah Makassar. Aktivitas yang dimaksud sebagai sumber data adalah segala kegiatan atau aktivitas yang diadakan lembaga atau sekolah, baik kegiatan perorangan atau kegiatan bersama. Dalam penelitian ini maka aktivitas yang dimaksud yang sesuai dengan tema penelitian adalah aktivitas manajemen humas yang diadakan di SD Al-Bayyinah Makassar.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam upaya mendapatkan data yang relevan dengan tujuan dan dapat menunjang keberhasilan penelitian ini, maka teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Pada penelitian ini analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu model Miles & Huberman. Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan Humas dalam menunjang pembelajaran daring di SD Islam Al Bayyinah Makassar selama masa pandemi COVID 19

Pada perencanaan manajemen humas di SD Islam Al Bayyinah Makassar ini terdapat tiga bagian yaitu penentuan sasaran humas, memahami kebutuhan publik dan formulasi strategi humas. Dalam proses perencanaan humas sekolah ditentukan di dalamnya

sasaran dari kegiatan hubungan masyarakat. Hal ini agar kegiatan humas yang dilakukan tepat dan tidak salah sasaran.

Sasaran humas sekolah di SD Islam Al Bayyinah Makassar yaitu seluruh orang tua siswa dan masyarakat sekitar sekolah. Hal ini sesuai dengan tujuan adanya humas di SD Islam Al Bayyinah Makassar yaitu untuk menjalin hubungan dan kerja sama yang baik dengan publik sekolah, yang dalam hal ini adalah meliputi seluruh orang tua siswa dan masyarakat sekitar sekolah. Untuk itu, segala informasi mengenai proses pendidikan sekolah dalam masa pandemi COVID 19 yang dilakukan secara daring secara aktif disebarkan kepada semua orang tua siswa tanpa terkecuali. Pembuatan strategi hubungan masyarakat sekolah dilakukan berdasarkan kebutuhan publik sekolah dengan melalui rapat dan diskusi bersama dengan para orang tua siswa. Rapat yang dilakukan secara daring lewat zoom ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan dan harapan orang tua pada sekolah dalam menjalankan pendidikan di dalam situasi pandemi COVID 19.

Dalam rapat penyusunan strategi kegiatan hubungan masyarakat, SD Islam Al Bayyinah Makassar melibatkan guru, kepala sekolah, dan juga yayasan. Dalam rapat diputuskan mengenai proses kegiatan humas dilakukan oleh guru wali kelas dan dibantu oleh guru mata pelajaran dengan membuat grup-grup *whatsapp* per-kelas yang akan menjadi penghubung informasi dan komunikasi dari sekolah untuk sampai kepada orang tua siswa.

Menurut Zulkarnain dalam Okta (Fakhrurizae, 2019), sasaran humas sekolah dapat dilihat dari dua hal yaitu sasaran sebagai tujuan dan sasaran sebagai objek. Sasaran humas sebagai tujuan pada lembaga pendidikan meliputi:

1. Mengembangkan pemahaman kepada masyarakat tentang maksud-maksud dan sasaran dari lembaga pendidikan.
2. Menjalin dan meningkatkan hubungan harmonis antara orang tua siswa dengan guru-guru dalam memenuhi kebutuhan peserta didik.
3. Membangun kesan positif dan memelihara kepercayaan terhadap lembaga pendidikan.
4. Menginformasikan kepada masyarakat tentang rencana program dan kegiatan lembaga pendidikan.

5. Mencari bantuan dan dukungan bagi pemeliharaan serta peningkatan program lembaga pendidikan.
6. Lembaga pendidikan sebagai jasa pemberi pelayanan yang memuaskan kepada pelanggan (siswa, keluarga, dan masyarakat)

Selanjutnya sasaran humas sebagai objek humas di lembaga pendidikan dapat diartikan sebagai pihak yang menggunakan jasa pendidikan termasuk di dalamnya bagian dari kegiatan humas. Sasaran humas terbagi ke dalam dua golongan menurut Zulkarnain dalam Okta (Fakhrurizae, 2019) yaitu: 1. Public Internal Dalam lembaga pendidikan, pihak-pihak yang termasuk ke dalam public internal seperti: mahasiswa/siswa. 2. Public External Dosen/guru, tenaga administrasi/kependidikan, Adapun pihak yang termasuk public external ialah orang tua/wali siswa, masyarakat, media masa dan instansi-instansi ataupun organisasi lain di luar lembaga pendidikan tersebut.

Berdasarkan hasil temuan peneliti dan teori di atas, dapat di simpulkan bahwa perencanaan humas adalah kegiatan penyusunan strategi berdasarkan kebutuhan publik sekolah meliputi seluruh orang tua/wali siswa dan masyarakat, dalam hal ini agar sekolah dapat menciptakan proses pendidikan berkualitas sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan publik sekolah.

2. Pengorganisasian Humas dalam menunjang pembelajaran daring di SD Islam Al Bayyinah Makassar selama masa pandemi COVID 19

Pengorganisasian humas dapat diartikan sebagai tahap pembagian tugas dalam melaksanakan program humas kepada personil yang terlibat kerjasama di suatu instansi pendidikan. Tahap pengorganisasian dilakukan bertujuan untuk menentukan siapa yang akan melaksanakan tugas kehumasan dalam suatu sekolah.

Manajemen humas di SD Al Bayyinah Makassar dilakukan pembagian tugas yaitu dengan adanya personil yang diberi amanah untuk melakukan kegiatan humas antara lain kepala sekolah, guru wali kelas yang dibantu oleh guru mata pelajaran dan juga staf administrasi sekolah. Pengorganisasian (Organizing); Fungsi yang dianggap penting untuk mencapai suatu tujuan tertentu dengan

melimpahkan wewenang dan tanggung jawab tertentu kepada orang yang tepat untuk melaksanakan tugas. dalam hal ini, pengorganisasian diperlukan secara terpadu dengan melibatkan orang-orang dari unit kerja terkait (Gunawan & Toni, 2020).

Pembagian tugas dalam pelaksanaan humas ini ditentukan melalui rapat bersama dengan seluruh guru dan staf sekolah dimana dalam rapat tersebut diputuskan bahwa guru wali kelas dibantu oleh guru mata pelajaran menjadi pelaksana kegiatan humas sekolah dengan pertimbangan bahwa guru merupakan staf sekolah yang paling aktif berinteraksi dengan orang tua siswa.

Dalam pembagian tugas ini ditentukan juga salah seorang guru yang bertindak sebagai koordinator humas dan memiliki tugas tambahan untuk menyebarkan informasi sekolah berupa pencapaian dan kegiatan sekolah melalui sosial media dibantu oleh staf administrasi sekolah. Hal ini dilakukan agar tugas utama guru sebagai pengajar dalam suatu lembaga pendidikan tidak terganggu sehingga dalam pembagian tugasnya guru wali kelas dibantu oleh mata pelajaran dan juga staf administrasi sekolah.

Hu dan Wu dalam (Elyus & Sholeh, 2021) hubungan komunikasi antara lembaga pendidikan dengan orang tua berperan penting dalam dukungan orang tua terhadap pendidikan di sekolah. Adanya komunikasi dari guru kepada pihak orang tua akan meningkatkan integrasi yang baik bagi sekolah, orang tua dan juga siswa.

Tugas pelaksana humas di SD Islam Al Bayyinah meliputi komunikasi secara aktif dengan publik sekolah, melaksanakan program humas yang telah ditentukan, menyebarkan informasi meliputi program, pencapaian dan kegiatan sekolah, serta mencari informasi mengenai kendala ataupun masalah yang dihadapi oleh orang tua/wali siswa dalam penerapan pembelajaran daring.

Berdasarkan hasil temuan peneliti dan teori di atas, dapat di simpulkan bahwa pengorganisasian humas adalah kegiatan membagi tugas-tugas kehumasan pada personil yang terlibat dalam proses pendidikan di suatu lembaga pendidikan dimana tugas kehumasan sekolah meliputi penyajian dan penyebaran informasi, membantu untuk analisis kebutuhan publik sekolah dalam kebijakan sekolah dan komunikasi rutin dengan orang tua siswa.

3. Pelaksanaan Humas dalam menunjang pembelajaran daring di SD Islam Al Bayyinah Makassar selama masa pandemi COVID 19

Pelaksanaan humas adalah bukti nyata dari perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Di tahap ini, kegiatan atau program humas dijalankan oleh personil yang telah dipilih pada saat perencanaan humas.

Pelaksanaan program humas di SD Islam Al Bayyinah Makassar dilakukan dengan baik dan bekerja sama dengan staf lain yaitu kepala sekolah, guru, dan staf administrasi sekolah serta didukung pula oleh orang tua/wali siswa. Pelaksanaan humas di SD Islam Al Bayyinah Makassar dilakukan berdasarkan program-program kehumasan yang telah ditentukan meliputi pembuatan grup whatsapp orang tua siswa, pertemuan bulanan secara daring, presentasi kegiatan sekolah pada awal semester dan program vaksinasi COVID-19 bagi siswa juga warga sekolah atas kerja sama dengan Puskesmas Pampang. Melalui program-program humas yang dilaksanakan ini, informasi mengenai proses pendidikan di sekolah dapat disebarkan oleh guru.

Semua program kehumasan di SD Islam Al Bayyinah Makassar yang telah direncanakan terlaksana dengan baik dengan didukung oleh partisipasi aktif orang tua/wali siswa. Menurut (Dakir, 2018), keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan akan makin menebalkan rasa memiliki masyarakat terhadap lembaga pendidikan. Dengan hal ini loyalitas mereka dalam mendukung keberlangsungan pendidikan akan semakin kuat. Dengan dukungan penuh dari masyarakat, pendidikan akan dapat berjalan dengan efisien dan bahkan cenderung dapat menunjang kemudahan Inovasi dan pengembangannya.

Partisipasi orang tua/wali siswa SD Islam Al Bayyinah Makassar melalui program pertemuan daring bulanan dan rapat-rapat online dalam membahas pembelajaran daring peserta didik membuat adanya keterlibatan aktif orang tua/wali siswa dalam pengambilan keputusan untuk pendidikan peserta didik dengan cara memberikan masukan, saran dan usulan bagi sekolah dalam mengambil kebijakan terkait pelaksanaan pembelajaran daring di sekolah. Selain itu, pertemuan bulanan yang dilakukan secara daring

dilakukan untuk mencari solusi bersama mengenai masalah dan kendala yang dihadapi oleh orang tua siswa/wali siswa dalam pembelajaran daring di situasi pandemi COVID 19.

Dalam perencanaannya, pertemuan bulanan ini dijadwalkan untuk dilakukan per-2 bulan sekali akan tetapi pada pelaksanaannya, pertemuan bulanan dilakukan secara fleksibel yaitu dilakukan bila ada masalah atau kendala dalam pembelajaran di SD Islam Al Bayyinah Makassar yang perlu dibahas bersama-sama bagaimana solusi dan langkah yang dilakukan agar kedua pihak baik sekolah maupun orang tua mendapatkan penyelesaian terbaik.

Pelaksanaan humas di SD Islam Al Bayyinah Makassar menggunakan media telepon genggam dan laptop untuk terhubung ke aplikasi-aplikasi online penunjang kegiatan humas meliputi *zoom*, web sekolah, *youtube*, *facebook*, *instagram*, dan *whatsapp*. Penggunaan aplikasi daring ini, untuk menjadi media penghubung penyebaran informasi dan komunikasi antara sekolah dan masyarakat. Sejalan dengan pengertian mengenai media humas yang dijelaskan oleh (Juhji et al., 2020) media humas yaitu alat bantu komunikasi yang disampaikan oleh sekolah yang mana bertujuan memberikan informasi mengenai sekolah bisa tersampaikan kepada publik atau masyarakat dengan nilai yang baik.

Media komunikasi daring yang paling aktif digunakan oleh SD Islam Al Bayyinah Makassar yaitu *whatsapp* dan *zoom* dimana di *whatsapp* telah dibuat grup guru dengan orang tua siswa per-kelas dan *zoom* digunakan saat pertemuan daring dengan orang tua siswa sedangkan web sekolah dan *youtube* masih kurang aktif penggunaannya karena web sekolah hanya digunakan untuk menampilkan profil sekolah beserta kontak sekolah yang dapat dihubungi sedangkan *youtube* hanya digunakan untuk siaran *live* jika sekolah mengadakan kegiatan contohnya seperti *madrasah ramadhan* yang diadakan pada tanggal 15-28 April 2021.

Pandemi COVID 19 yang membuat adanya larangan untuk bertemu langsung atau tatap muka menyebabkan komunikasi dan pelaksanaan kegiatan humas dilakukan melalui media daring. Hal tersebut sesuai dengan strategi humas dalam penjelasan (Ariyanti et al., 2020) bahwa strategi

hubungan sekolah dengan masyarakat dapat memanfaatkan aplikasi –aplikasi berbasis online seperti web sekolah dan aplikasi yang dapat diakses melalui telepon genggam sehingga memudahkan dan membantu masyarakat untuk mengetahui kegiatan dan program sekolah tanpa harus bertatap muka dan bertemu.

(Imami & Hariyati, 2021) menyatakan bahwa kebutuhan informasi masyarakat berubah sejalan dengan pekerjaan masyarakat, waktu dan situasi oleh karena itu kebutuhan informasi berorientasi pada masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Hal ini berarti kebutuhan informasi masyarakat mengenai pendidikan di masa pandemi COVID 19 adalah informasi mengenai pembelajaran dan hal hal yang berkaitan dengan pendidikan yang diselenggarakan oleh sekolah.

Adanya kegiatan hubungan masyarakat di SD Islam Al Bayyinah Makassar bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi mengenai pembelajaran daring dalam situasi pandemi COVID-19. Informasi yang disebarkan oleh humas sekolah salah satunya didapatkan dari kepala sekolah yang menerima informasi dari Puskemas Pampang dan adapun informasi lain yang diberikan yaitu mengenai kebijakan dari sekolah sendiri mengenai pembelajaran daring mulai dari tata tertib pembelajaran daring, jadwal pembelajaran, jam mulai dan berakhir pelajaran, jadwal pelajaran tambahan, jadwal ujian daring dan jadwal kegiatan atau acara sekolah.

Jalannya kegiatan humas dalam menunjang pembelajaran daring di SD Islam Al Bayyinah Makassar juga berkat dukungan dari kepala sekolah yang telah menyelenggarakan beberapa pelatihan kepada para guru dalam meningkatkan kemampuan dan pengetahuan mengenai kehumasan dan pembelajaran daring. Pelatihan yang diberikan meliputi pelatihan *public speaking*, pelatihan desain media pembelajaran daring dan pelatihan psikologi pendidikan untuk mengenal karakter dan emosi anak.

Berdasarkan hasil temuan peneliti dan teori di atas, dapat di simpulkan bahwa pelaksanaan humas adalah proses dijalankannya kegiatan kehumasan yang telah direncanakan diantaranya pertemuan bulanan daring serta penyebaran informasi dalam memenuhi kebutuhan informasi publik sekolah, melalui media online meliputi

facebook, instagram, whatsapp, zoom, youtube dan web sekolah yang dapat diakses oleh masyarakat dan orang tua/wali siswa tanpa harus bertemu langsung.

4. Pengendalian Humas dalam menunjang pembelajaran daring di SD Islam Al Bayyinah Makassar selama masa pandemi COVID 19

Pengawasan humas merupakan salah satu fungsi manajemen yang memegang peranan penting dalam meningkatkan disiplin kerja pelaksana humas di suatu instansi pendidikan. Pengawasan humas adalah proses pemantauan terhadap pelaksanaan kegiatan humas untuk menjamin agar segala tugas yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Pelaksanaan pengawasan humas dilakukan agar kegiatan humas berjalan lancar sesuai bagiannya masing-masing.

(Karwati & Priansa, 2019) Kepala sekolah sebagai pengawas (supervisor) yaitu kepala sekolah memiliki tugas untuk mengontrol setiap tugas yang dilakukan staf dan guru dalam melaksanakan kegiatan yang akan dicapai sebagai tujuan sekolah yang telah ditetapkan. Sejalan dengan pengawasan humas di SD Islam Al Bayyinah Makassar dilakukan oleh kepala sekolah yang ikut terlibat dalam memantau jalannya program humas sekolah serta menghubungi guru untuk mengetahui kendala dan kebutuhan guru dalam melakukan kegiatan hubungan masyarakat.

Dalam mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan humas di SD Islam Al Bayyinah Makassar, selain menyediakan informasi dan membuat kebijakan berdasarkan harapan orang tua/wali siswa, guru juga berupaya dalam manajemen waktu sehingga dapat melakukan tugasnya sebagai pengajar dan juga pelaksana humas dengan baik.

Berdasarkan hasil temuan peneliti dan teori di atas, dapat di simpulkan bahwa pengawasan hubungan masyarakat adalah kegiatan memantau pelaksanaan humas untuk mengetahui jalannya kegiatan kehumasan yang sedang dilakukan dalam hal ini kepala sekolah bertugas dalam mengontrol jalannya kegiatan yang dilakukan agar tujuan sekolah dapat tercapai sesuai yang telah direncanakan.

5. Evaluasi Humas dalam menunjang pembelajaran daring di SD Islam Al Bayyinah Makassar selama masa pandemi COVID 19

Evaluasi humas adalah suatu proses penyajian informasi mengenai suatu kegiatan untuk mengetahui sejauh mana tujuan kegiatan tersebut telah dicapai. Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai apakah kegiatan yang dilakukan telah sesuai dengan manfaat yang diharapkan.

(Indraningrum, 2018) mengungkapkan bahwa partisipasi masyarakat dalam evaluasi pendidikan berhubungan dengan analisis kekurangan dan kelebihan dari program-program yang telah dilaksanakan oleh sekolah sehingga berdasarkan analisis tersebut, selanjutnya sekolah bersama masyarakat dapat mewujudkan kualitas pendidikan yang akan datang. Selain itu, mengenai peran masyarakat dalam evaluasi pendidikan juga tertuang dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 56 ayat 1 dijelaskan mengenai peran masyarakat terhadap lembaga pendidikan bahwa Masyarakat berperan dalam peningkatan mutu pelayanan pendidikan yang meliputi perencanaan, pengawasan, dan evaluasi program pendidikan melalui dewan pendidikan dan komite sekolah/madrasah.

Evaluasi hubungan masyarakat di SD Islam Al Bayyinah Makassar dilakukan pada akhir semester. Evaluasi dilakukan melalui rapat daring menggunakan aplikasi *zoom*. Rapat daring dilakukan dengan ikut melibatkan orang tua/wali siswa. Keterlibatan *stakeholder* dalam rapat dikarenakan SD Islam Al Bayyinah Makassar melihat bahwa penilaian kurang dan baiknya kegiatan yang telah sekolah laksanakan paling tepat dilakukan oleh orang tua/wali siswa. Dalam rapat ini tidak hanya dibahas mengenai pelaksanaan humas, tapi juga membahas bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan sekolah selama satu semester di situasi pandemi COVID 19 ini.

Laporan mengenai pelaksanaan pembelajaran daring dibuat oleh setiap guru wali kelas berisi rincian kegiatan pembelajaran daring selama satu semester meliputi kehadiran siswa, kendala per-bulan, uraian kegiatan proses pembelajaran, dan media yang digunakan. Hasil dari rapat evaluasi menjadi dasar SD Islam Al Bayyinah dalam merencanakan proses pendidikan di sekolah

untuk semester selanjutnya yang dibuat berdasarkan perbaikan kekurangan-kekurangan dari kegiatan dan proses pembelajaran dari semester sebelumnya.

Berdasarkan hasil temuan peneliti dan teori di atas, dapat di simpulkan bahwa evaluasi humas adalah proses penilaian kegiatan hubungan masyarakat yang dilakukan untuk menganalisis kekurangan dari kegiatan yang telah dilaksanakan oleh sekolah selama satu semester untuk selanjutnya hasil analisis digunakan sebagai dasar dalam merencanakan proses pendidikan sekolah di semester selanjutnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dikesempatan ini, dengan sepenuh hati yang paling dalam dan tulus saya ucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang tidak sempat penulis sebutkan namanya satu persatu. Hal ini tidak mengurangi rasa terima kasihku atas segala bantuannya.

SIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian ini, bahwa manajemen humas dalam menunjang pembelajaran daring sekolah selama masa pandemic COVID 19 di SD Islam Al Bayyinah Makassar diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan humas sudah dilaksanakan secara daring dimana di dalamnya ditentukan sasaran dan strategi dalam menjalankan humas sekolah di SD Islam Al Bayyinah Makassar. Orang tua siswa dan masyarakat sekitar sekolah merupakan sasaran humas sekolah. strategi hubungan masyarakat dilakukan berdasarkan kebutuhan publik sekolah melalui rapat secara daring bersama para orang tua siswa dapat memberikan masukan bagaimana proses pendidikan daring dilakukan.
2. Pengorganisasian humas sudah dilakukan seperti pada saat rapat daring, berdasarkan keputusan bersama dan disetujui oleh kepala SD Islam Al Bayyinah Makassar bahwa humas sekolah dijalankan oleh guru wali kelas, guru mata pelajaran dan staf administrasi sekolah.
3. Pelaksanaan humas sudah dilakukan oleh guru wali kelas, guru mata pelajaran, dan staf administrasi sekolah, seperti dalam melaksanakan presentasi kegiatan sekolah

pada awal semester, pembuatan grup *whatsapp* per-kelas untuk orang tua/wali siswa, pertemuan bulanan secara daring, dan program vaksinasi COVID-19 bagi siswa juga warga sekolah yang bekerjasama dengan Puskesmas Pampang. Selain itu media yang digunakan dalam melaksanakan humas yaitu telepon genggam dan laptop, dengan menggunakan aplikasi-aplikasi online meliputi *zoom*, web sekolah, *youtube*, *facebook*, *instagram*, dan *whatsapp*.

4. Pengendalian humas sudah dilakukan oleh kepala SD Islam Al Bayyinah Makassar seperti ikut langsung dalam memantau kegiatan humas dan juga dalam beberapa kesempatan menghubungi koordinator humas dan guru wali kelas secara pribadi untuk mengetahui jalannya komunikasi antara guru dan orang tua/wali siswa.
5. Evaluasi humas sudah dilakukan pada akhir semester secara daring yang melibatkan yayasan, kepala sekolah, guru, dan orang tua/wali siswa. Dalam evaluasi ini, guru wali kelas menyajikan informasi berupa laporan pembelajaran daring yang berisi rincian kegiatan pembelajaran daring selama satu semester meliputi kehadiran siswa, kendala per-bulan, uraian kegiatan proses pembelajaran, dan media yang digunakan untuk ikut dalam menganalisis kekurangan dari kegiatan yang telah sekolah lakukan selama satu semester.

b. Saran

Berikut beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti berdasarkan dari hasil penelitian, yaitu:

1. Dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerja humas agar dapat menjaga hubungan dan kepercayaan yang baik di masyarakat.
2. Meningkatkan hubungan kerjasamanya dengan pihak-pihak terkait seperti masyarakat, orang tua, lembaga dunia usaha dan industri serta instansi negeri dan swasta lainnya.
3. Membentuk unit humas sekolah secara terstruktur agar kegiatan hubungan masyarakat yang dilaksanakan semakin baik.
4. Bagi guru, agar dapat membuat laporan hasil rapat dari pertemuan daring bulanan yang diadakan bersama orang tua/wali siswa agar dapat dilihat oleh orang

tua/wali siswa yang berhalangan hadir di pertemuan.

DAFTAR RUJUKAN

- Ariyanti, N., Adha, M., Imron, A., Sobri, A., & Bafadal, I. (2020). *School Relations Strategy With The Community Through The Utilization Of Online Applications In The Digital Era*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201214.219>
- Baharuddin, B. (2019). Manajemen Strategik Mutu Pendidikan. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(1), 155–163. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i1.9793>
- Dakir. (2018). *Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan Era Global*. K-Media.
- Elyus, D. S., & Sholeh, M. (2021). Strategi Humas Dalam Meningkatkan Citra Sekolah Di Era Pandemi Covid 19. *The Journal Of Universitas Negeri Surabaya*. <https://ejournal.unesa.ac.id>
- Fakhrurizae, O. (2019). Memaksimalkan Sasaran Humas Di Lembaga Pendidikan. *Jurnal Penelitian Agama*, 20,337–349. <https://doi.org/10.24090/jpa.v20i2.2019.pp337-349>
- Gunawan, R., & Toni, A. (2020). Manajemen Komunikasi Organisasi Keprotokolan Lembaga Negara Di Era Pandemi Corona Virus Disease-2019. *Precious: Public Relations Journal*, 1(1), 1.
- Imami, B., & Hariyati, N. (2021). Peran Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat Bagi Penyediaan Kebutuhan Informasi Pendidikan Masa Pandemi Covid-19. *The Journal Of Universitas Negeri Surabaya*. <https://ejournal.unesa.ac.id>
- Indraningrum, E. (2018). Peran Kepala Sekolah Dan Partisipasi Dari Masyarakat Dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Unruk Mewujudkan Kualitas Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Madiun. *Gulawentah: Jurnal Studi Sosial*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.25273/gulawentah.v3i1.2826>
- Juhji, Nadeak, B., Arifudin, O., Mustafa, M., Choiriyati, W., Ita Musfirowati, H., Tanjung, R., & Rachmi Adiarsi, G. (2020). *Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan*. Penerbitwidina.

- Karwati, E., & Priansa, D. J. (2019). *Manajemen Kelas (Classroom Management): Guru Profesional Yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan, Dan Berprestasi*. Alfabeta.
- Putro, K. Z., Amri, M. A., Wulandari, N., & Kurniawan, D. (2020). Pola Interaksi Anak Dan Orangtua Selama Kebijakan Pembelajaran Di Rumah. *Fitrah: Journal Of Islamic Education*, 1(1), 124–140. <https://doi.org/10.53802/Fitrah.V1i1.12>
- Rahmat, A. (2016). *Manajemen Humas Sekolah*. Media Akademi.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Research & Development (R&D)*. Alfabeta.
- Tuginem, & Trisiyani, R. (2021). *Otomatisasi Tata Kelola Humas Dan Keprotokolan*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Zakirun, Z. P. (2019). Peran Humas (Public Relations) Pada Bidang Pendidikan. *Sintesa: Jurnal Kajian Islam Dan Sosial Keagamaan*, 1(1), 50–58.